

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

2.1 5.1 Simpulan

Berdasarkan penyajian data yang telah diuraikan dan hasil analisis data yang diperoleh makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada tayangan drama televisi penthouse season 1 dan 2 ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Makna konotasi dalam tayangan drama televisi penthouse ini memperlihatkan bagaimana seorang ibu yang sangat mendorong dan menekan anaknya dalam bidang seni musik klasik untuk menjadi seorang soprano, dengan sikap dan tutur kata yang keras dan tegas. Dapat dikatakan bahwa dirinya merupakan seorang orang tua yang otoriter. Dengan sikapnya yang merupakan seorang ambisius yang akan melakukan segala cara demi mencapai kepentingannya disebabkan oleh sikapnya yang egois dan pengiri, dimana egois memiliki makna yang selalu mementingkan diri sendiri. Tidak mau dikritik, melebih-lebihkan pencapaian, selalu menginginkan dirinya lebih baik dari siapapun. Sedangkan iri memiliki makna kecemburu dan tidak senang melihat kelebihan dari seseorang. Selain memperlihatkan karakter dari seorang ibu yang otoriter dalam drama penthouse ini terlihat bagaimana seorang anak yang mendapatkan pola asuh otoriter dari sang ibu dimana sang anak memiliki sikap yang rendah diri dimana hal ini terjadi karena adanya ketidakpercayaan diri, depresi dan mengalami sindrom penyemu dimana hal ini disebabkan oleh harapan tinggi dari orang sekelilingnya, dan bisa terjadi jika seseorang sangat takut akan kegagalan yang didapatkannya.

2. Makna denotasi yang terdapat pada tayangan drama televisi penthouse season 1 dan 2 ini terdapat pada scene kedua di saat situasi dimana Cheon Seo Jin yang masih mengenyang pendidikan sekolah menengah atas pada saat diadakannya festival seni musik Cheong Ah dimana dia bersama dengan ayah yang melakukan kecurangan dengan memanipulasi nilai untuk pemenang daesang, hal ini merupakan awal mula dari pola asuh Cheon Seo Jin yang penuh kecurangan dan selalu menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya. Dikarenakan dia menggunakan pola asuh pada anaknya dengan menggunakan pola asuh ayahnya padanya yang sama-sama keras dan curang dengan selalu memanfaatkan kekuasaannya, dimana hal ini memang terjadi di dunia nyata dimana orang yang berkuasalah yang akan memenangkan segalanya.

3. Mitos yang terdapat pada drama televisi penthouse ini diantaranya:

- Seseorang yang terlahir atau merupakan seseorang dari keluarga terpandang tidak selalu benar bahwa mereka merupakan orang yang teladan, berperilaku baik dan berbudi luhur, pada drama penthouse ini diperlihatkan mitos dalam kehidupan sehari-hari dimana seseorang dengan jabatan yang tinggi dan merupakan seseorang dari anggota keluarga yang terpandang memiliki pikiran yang licik dan manipulatif, dimana dia akan melakukan apa saja demi tetap menjaga reputasi dan namanya tetap baik meskipun harus melakukan cara yang keji sekalipun.

- Seorang anak harus mengikuti jejak karir orang tuanya apapun yang terjadi hal ini sering didapati dalam kehidupan sehari-hari dimana sang anak sering kali didorong untuk seperti orang tuanya yang hebat, meskipun sang anak tidak menginginkannya namun orang tua dengan pola asuh otoriter akan tetap memaksakannya.

- Belajar dan berlatih merupakan satu-satunya jawaban dari keberhasilan, hal ini tentu saja tidak selalu benar dimana kita dalam menggapai keberhasilan diperlukan pula usaha dan doa yang menyertai semua ini. Karena jika seseorang ingin mengembangkan bakatnya dan ingin menjadi terbaik, belajar dan berlatih bukan satu satunya cara karena jika hanya belajar dan berlatih tanpa adanya usaha semua itu hanya sia-sia.

2.2 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh maka berikut saran yang dirasa diperlukan :

1. Diharapkan bagi sineas muda tanah air di masa depan dapat membuat karya serupa dengan mengangkat sebuah cerita sekaligus mengedukasi calon orang tua dan orang tua muda dengan mengangkat isu parenting dengan menonjolkan dampak nyata bagi sang anak nantinya.
2. Diharapkan sineas muda tanah air dapat membuat karya dengan mengangkat isu-isu dikehidupan nyata dan mengedukasi pemirsa dengan pesan pesan yang terdapat di dalam ceritanya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih membaca lebih banyak referensi mengenai penelitian yang sejenis guna lebih meperbaik pendapatan ilmu dan diharapkan dapat lebh memunculkan ide-ide baru dan lebih mengembangkan yang baru mengenai analisis semiotika ini.